

**LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN
BAWAH GARIS MERAH (BGM)**

(Studi Kasus Pada An. "S" dan An. "N" di Desa Batu Mekar Wilayah Kerja UPT
BLUD Puskesmas Lingsar Kabupaten Lombok Barat)



Oleh
Nama : AFIFAH
NIM : 001SYEBID18

**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D.3
MATARAM
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN
BAWAH GARIS MERAH (BGM)

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb) Pada
Program Pendidikan Diploma III Kebidanan STIKES Yarsi Mataram.



Oleh
Nama : AFIFAH
NIM : 001SYEBID18

YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D.3
MATARAM
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Bawah Garis Merah (BGM)" ini telah disetujui untuk diajukan di hadapan Tim Pengaji Laporan Tugas Akhir Program Studi Kebidanan Jenjang D.III STIKES Yarsi Mataram pada

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I : Baiq Ricca Afrida, M.Keb



Pembimbing II : Nurul Fatnawati, S.ST., M.Kes



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Mataram
Program Studi Kebidanan Jenjang DIII
Laporan Tugas Akhir September 2021
Afifah (001SYEBID18)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN STATUS GIZI BAWAH

GARIS MERAH (BGM)

ABSTRAK

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2014, jumlah penderita gizi kurang di dunia mencapai 104 juta anak. Di Indonesia 13,8% balita mengalami gizi kurang. Menurut Laporan UPT BLUD Puskesmas Lingsar tahun 2019, jumlah balita kurang gizi sebanyak 292. Gizi kurang dipengaruhi beberapa faktor yaitu asupan yang kurang, pola asuh, sosial ekonomi, pengetahuan, penyakit infeksi, riwayat BBLR, dll. Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah melaksanakan asuhan kebidanan pada balita dengan status gizi bawah garis merah menggunakan SOAPIE.

Metode yang digunakan dalam penyusunan LTA adalah studi kasus, waktu dilaksanakan tanggal 5 maret- 11 april 2021 menggunakan dua kasus yang sama dengan pasien yang berbeda. Tehnik pengumpulan data digunakan adalah wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus di dapatkan pada kasus An. "S" terjadi peningkatan berat badan sedangkan pada kasus An. "N" di dapatkan hasil, terjadi peningkatan nafsu makan dan perubahan pola pemberian nutrisi.

Berdasarkan hasil analisis pada LTA ini tidak ada kesenjangan teori dan praktik pada data subyektif, obyektif, analisa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Diharapkan pasien dapat melakukan upaya pencegahan terjadinya balita bawah garis merah dengan memberikan gizi seimbang.

Kata kunci : Balita, Status Gizi Bawah Garis Merah (BGM)

Daftar Pustaka : (2014-2019)



YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D.3

Jl. TGH. Ali BatuLingkar Selatan Mataram, Telp/Fax (0370) 6161261-6161271

LEMBAR KONSUL LTA

Nama : Afifah
Nim : 001SYEBID18
Judul : Asuhan Kebidanan Pada An. "S" dan An. "N" Dengan BGM
Penguji II : Bq. Ricca Afrida, M.Keb

No	Hari/Tanggal	MateriKonsul	Saran	Paraf
I	Selasa, 06 April 2021	BAB I Latar Belakang	- Tambalikan data kejadian BGM di NTB Komodo Barat - Sesuaikan penulisan - sesuaikan isi tujuan	
II	Sabtu, 10 April 2021	BAB II Tinjauan pustaka	- Tambalikan teori pada status balita - Persingkat pengertian Balita.	
III	Rabu, 19 April 2021	BAB III Metode penelitian	- Lebih ditentukan lagi isinya -	
IV	06 Mei 2021	BAB IV Hasil kasus	- Jelaskan Alasan berjunganya - Jelaskan lagi riwayat keluhan utamanya - Etidagi	
V	10 Mei 2021	BAB IV	- perbaiki lagi etidagi nya disesuaikan lagi dengan kasus.	
VI	4 Juni 2021	BAB IV	- Sesuaikan evaluasi dengan perencanaan.	

VII	9 Juni 2021	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> - lebih diperlaskan lagi. - Tambahkan jurnal. 	
VIII	14 September 2021	BAB IV BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki lagi Etiologinya, disesuaikan dengan Kasus - perbaiki Abstrak 	
IX	15 September 2021		Acc	